

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN Se Kabupaten Blitar

1. Deskripsi tentang keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar siswa kelas X di MAN se Kabupaten Blitar.

Berdasarkan analisis deskriptif pada bab sebelumnya, keterampilan dasar mengajar guru di MAN se Kabupaten Blitar termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 159.92 dengan perolehan presentase sebesar 39,1%. Motivasi belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar juga termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 98.16 dengan perolehan presentase sebesar 42,4%. Penelitian ini menguatkan teori di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 dijabarkan keempat kompetensi tersebut pada pasal 3 ayat 7, kompetensi profesional merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya adalah penguasaan materi pembelajaran dan metode pembelajarannya. Menurut Barlow “kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-

kewajibannya secara bertanggungjawab dan layak”.¹⁵⁴ Dengan demikian, kompetensi guru merupakan kemampuan dari dalam yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.¹⁵⁵

Guru yang professional adalah guru yang bias menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, bahwa kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari ketrampilan dalam mengajar, memiliki motivasi yang tinggi, bersikap demokratis, percaya diri, dan data berpikir divergen. Turney mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu “keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan”.¹⁵⁶

Motivasi belajar juga mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan harus ada dalam diri siswa, karena kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan bila dalam diri siswa tidak ada kemauan atau dorongan untuk belajar. Menurut Sardiman bahwa “motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan

¹⁵⁴Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 67.

¹⁵⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 69.

¹⁵⁶*Ibid.*

sesuatu”.¹⁵⁷ Jadi dalam hal ini sangat dibutuhkan guru professional yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik dan motivasi belajar siswa yang tinggi sehingga akan menjadi pendorong dalam belajar yang nantinya dapat memicu kenaikan hasil belajar siswa.

2. Deskripsi tentang hasil belajar siswa kelas X di MAN se Kabupaten Blitar,

Hasil belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar termasuk dengan kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 80.28 perolehan presentase sebesar 43,5%. Dalam meraih hasil belajar siswa yang baik. Motivasi yang tinggi diperlukan dan dipengaruhi oleh guru yang professional dan kreatif. Professional dalam hal penguasaan keterampilan dasar mengajar akan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam proses pembelajaran, motivasi mempunyai peran yang sangat penting dan harus ada dalam diri siswa, karena kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan bila dalam diri siswa tidak ada kemauan atau dorongan untuk belajar. Menurut Sardiman bahwa “motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.¹⁵⁸ Pada dasarnya motivasi belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya itu relatif berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada yang rendah. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar sangat diperlukan untuk mendorong agar siswa tekun melakukan kegiatan pembelajaran.

¹⁵⁷Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar* , ..., 73.

¹⁵⁸*Ibid.*.

B. Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN se Kabupaten Blitar.

Temuan dari penelitian meunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ Nilai signifikansi t untuk variabel keterampilan dasar mengajar guru adalah -2.195 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($-2.195 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yaitu: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵⁹ Upaya guru dalam menjalankan profesinya untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya dapat ditunjang dengan adanya keterampilan dasar mengajar (KDM) guru. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.¹⁶⁰ Turney mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu “keterampilan bertanya, memberi

¹⁵⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2006), 2.

¹⁶⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ..., 69.

penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan”.¹⁶¹

Dalam proses pembelajaran selalu melibatkan interaksi antara guru dan siswa, guru dituntut untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, selain itu guru juga harus bisa menarik perhatian siswa agar berkonsentrasi dan tertarik pada materi pelajaran yang sedang diajarkan. Dengan demikian, guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Dengan adanya perlakuan semacam yang tersebut diatas, dari guru diharapkan siswa termotivasi belajarnya dan tentu yang diharapkan paling utama adalah siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Tentunya untuk mencapai prestasi belajar tersebut tidak akan terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi atau dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN se Kabupaten Blitar.

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ Nilai signifikansi t untuk variabel keterampilan dasar mengajar guru adalah -0.569 dan nilai tersebut

¹⁶¹*Ibid.*

lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($-0.569 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan harus ada dalam diri siswa, karena kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan bila dalam diri siswa tidak ada kemauan atau dorongan untuk belajar. Menurut Sardiman bahwa “motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.¹⁶² Jadi dalam hal ini sangat dibutuhkan guru profesional yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik dan motivasi belajar siswa yang tinggi sehingga akan menjadi pendorong dalam belajar yang nantinya dapat memicu kenaikan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar sangat bermanfaat bagi guru dan juga siswa, manfaat tersebut yakni (1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. (2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas bermacam-ragam. (3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, teman diskusi atau pendidik. (4) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja.¹⁶³

¹⁶²Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar ...*, 73.

¹⁶³ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta rineka cipta.2009) ,86

D. Pengaruh Secara Bersama-sama Antara Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN se Kabupaten Blitar.

Berdasarkan uji hipotesis pada bab sebelumnya keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 54%. Sisanya sebesar 46% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,233. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 2.545, dengan signifikansi 0,084. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $2.545 > 310$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

E.Mulyasa menyatakan “bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya profesionalisme guru adalah kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri”. Dalam diri seorang guru yang diharapkan adalah perlunya mempunyai motivasi untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pendidik yang dapat dijadikan panutan bagi peserta didiknya. Jadi motivasi,

terutama motivasi untuk berprestasi dari guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁶⁴

Sebagai seorang pendidik guru dituntut untuk menambah wawasan dan kemampuan yang dimilikinya khususnya dalam bidang pendidikan. Guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya sebagai seorang pendidik. Guru yang berkompeten akan lebih aktif dan kreatif dalam menyajikan pembelajaran dikelas. Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan diperlukan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Hal ini berarti bahwa hasil belajar tidak lepas dari faktor yang berasal dari dalam dan dari luar siswa itu sendiri.

Motivasi belajar penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar sangat bermanfaat bagi guru dan juga siswa, manfaat tersebut yakni (1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. (2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas bermacam-ragam. (3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, teman diskusi atau pendidik. (4) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja.¹⁶⁵

Seorang pendidik yang berkompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan efisien sehingga menjadikan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar yang nantinya tentu saja diharapkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

¹⁶⁴ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), 10

¹⁶⁵ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran*. ..., 86.